

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA
BERBASIS *COMMUNITY BASED*
*TOURISM (CBT)***
DI PANTAI AMAL, KOTA TARAKAN

TUGAS AKHIR



BERGAZ RAHINA ABISYIAMTARA

5161511006

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

Abstrak

Community Based Tourism (CBT) atau pariwisata berbasis masyarakat merupakan sebuah konsep wisata dimana masyarakat atau warga setempat sebagai produsen pariwisata memainkan peranan penting dan menjadi pelaku utama dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi dan memberi manfaat terhadap kehidupan dan lingkungan mereka. Permasalahan yang terjadi di Pantai Amal yaitu pengelolaan Pantai Amal yang belum optimal meliputi tingkat partisipasi masyarakat yang minim karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengelola wisata, infrastruktur yang masih belum lengkap dari segi prasarana dan sarana, sehingga dibutuhkan suatu perencanaan agar terciptanya pembangunan pariwisata yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan Strategi Pengembangan Objek Wisata Berbasis *Community Based Tourism* (CBT) di Pantai Amal Kota Tarakan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan metode ini peneliti akan mengetahui kajian pemberdayaan masyarakat dalam mengelola objek wisata Pantai Amal melalui bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat di Pantai Amal. Penelitian ini didukung dengan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian dan peneliti juga langsung turun ke lapangan melakukan survei, wawancara serta melihat secara langsung masalah dan potensi yang dimiliki oleh Kawasan wisata Pantai Amal dengan teknik pengambilan sampel *Purposive sampling* dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif serta analisis SWOT untuk merumuskan strategi pengembangan pemberdayaan masyarakat di Pantai Amal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pantai Amal, Kota Tarakan, Kalimantan Utara mempunyai potensi komponen 4A yaitu aksesibilitas, amenitas, atraksi, ancillary, bentuk partisipasi masyarakat dalam mengelola wisata pantai yaitu tenaga, keterampilan, partisipasi sosial dan uang, tingkat partisipasi yaitu pada tingkat *Citizen Power* dan *Tokenism* pada derajat partisipasi Kemitraan/*Partnership* dan Penentraman/*Placation*, berdasarkan hasil analisis SWOT, Pantai Amal berpotensi menjadi objek wisata unggulan di Kota Tarakan dan keterlibatan masyarakat dalam mengelola obyek wisata. Namun perlunya pelatihan terhadap masyarakat tentang pengelolaan pariwisata.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terhadap masyarakat tentang pentingnya pemberdayaan masyarakat agar mampu meningkatkan daya tarik wisata dan menambah perekonomian masyarakat sehingga pengelolaan Pantai Amal menjadi optimal dan menjadi wisata unggulan.

Kata Kunci : Pantai Amal, Partisipasi, Pemberdayaan Masyarakat

Abstract

Community Based Tourism (CBT) is a tourism concept in which the local people as tourism producers play an important role and become the main actors in decision making that affects and benefits their lives. The problems that occur in the Amal Coast is the management of the Amal Beach that has not been optimal including a minimal level of community participation due to lack of public awareness in managing tourism, so that in need plan in order to create sustainable tourism development. This research aims to formulate a Community Based Tourism Based Tourism (CBT) Tourism Object Development Strategy in Tarakan City Charity Beach.

This study uses the kualitative method. With this method researchers will know the study of community empowerment in managing The Amal Coast attractions through the form and level of community participation in the Amal Coast. This research is supported by documents related to research and researchers also directly down to the field doing survey, interviews and see firsthand the problems and problems that have by the Amal Coast tourism area with purposive sampling techniques and data analysis techniques using qualitative descriptive analysis techniques and SWOT analysis to formulate the strategy of community empowerment development in the Amal Coast.

The results showed that Amal Beach, Tarakan City, North Borneo has potential component 4A namely accessibility, amenities, attractions, ancillary, forms of community participation in managing coastal tourism, namely energy, skills, social participation and money, the level of participation is at the level of Citizen Power and Tokenism at the level of participation partnership and placation, based on the results of SWOT analysis, Amal Beach has the potential to be a leading tourist attraction in Tarakan City and community involvement in managing tourism objects. But the need for training to the community on tourism management.

The results of this study are expected to provide an overview of the community about the importance of community empowerment in order to increase tourist attraction and increase the economy of the community so that the management of the Amal Coast becomes optimal and becomes a superior tourism.

Keywords: Amal Beach, Participation, Community Empowerment

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. (n.d.). *Program Pemberdayaan Masyarakat*. Kalimantan Tengah: Amin Jaya
- BPS. (2019). *Kota Tarakan Dalam Angka*. Tarakan: Badan Pusat Statistik Kota Tarakan
- Deswati, R. H. (2015). *Tingkat Partisipasi Masyarakat*. Jakarta Utara: Ancol Timur
- Ketut, M. (2016, february 1). *Daya Tarik Wisata*. Bali: Kuta
- Khotib, A. (2016, oktober 9). *Partisipasi Publik a'la Arnstein*. Jakarta Pusat: Tanah Abang
- None. (n.d.). *Pengertian Partisipasi*. Yogyakarta: Depok
- Rahardjo, T. S. (n.d.). *Taman Wisata Bahari*. Yogyakarta: Sleman
- SASTRAYUDA, G. S. (2010). *Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Tanah Abang
- Suhendra, I. (n.d.). *Wisata Pantai*. Diambil kembali dari https://www.academia.edu/20089314/wisata_pantai
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO 10. (2009). *Tentang Kepariwisataan*.
- wisatasubulussalam. (2017, agustus 22). *Pengertian Wisata Secara Umum*. Diambil kembali dari <https://wisatasubulussalam.wordpress.com>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Suwantoro, Gamal. (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi Sukmadinata. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

